

## Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Novi'atul Aullah<sup>1</sup>, Umi Nandiroh<sup>2</sup>, Dwiyani Sudaryanti<sup>3</sup>

Universitas Islam Malang, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

✉ Corresponding Author:

**Nama:** Umi Nandiroh

**E-mail:** [uminandiroh@unisma.ac.id](mailto:uminandiroh@unisma.ac.id)

**Abstract:** *Micro, Small, and Medium-Sized Enterprises (MSMEs) are essential to retaining the nation's economy. This, each MSME actor is predicted in an effort to generate quality monetary reviews. Because monetary reviews are capin a position to investigate the monetary overall performance of an entity. The purpose of this study is to determine the influence of education level, understanding accounting, business scale, and length of business on the quality of MSME financial statements. This study used Purposive sampling is a method for collecting samples. as many as 90 questionnaire data for MSME actors were processed with SPSS 25.0 for windows. It was determined through this study that the factors had a partial influence on each other of education level, accounting comprehension reports, business scale on financial quality. But in this study did not find any significant effect between the length of business variables on the quality of financial reports.*

**Keywords:** *MSME, Quality of Financial Statements, Education Level, Understanding of Accounting, Business Scale, Length of Business.*

**Abstrak:** *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan penting untuk menegakkan sistem ekonomi negara. Dengan demikian, setiap pelaku UMKM diharapkan dapat membuat laporan keuangan yang mempunyai kualitas. Karena laporan keuangan mampu menganalisis kinerja keuangan suatu entitas. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, skala usaha, dan lama usaha apakah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk pengambilan sampelnya. Sebanyak 90 data kuesioner pelaku UMKM diolah dengan SPSS 25.0 for windows. Dalam penelitian ini menyimpulkan adanya pengaruh secara parsial antara variabel tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, skala usaha terhadap kualitas laporan keuangan. Tetapi dalam penelitian ini menemukan tidak adanya pengaruh secara signifikan antara variabel lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan.*

**Kata Kunci:** *UMKM, Kualitas Laporan Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, Lama Usaha*

## **1. PENDAHULUAN**

Berdasarkan data yang bersumber dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI ditahun 2021, UMKM merupakan pilah penting dalam menegakkan perekonomian. UMKM memiliki peran penting terhadap ekonomi Indonesia yaitu untuk menyerap tenaga kerja sebanyak 97%. UMKM juga berkontribusi pada PDB sebanyak 61,07 setara dengan 8.573,89 triliun rupiah. Namun, dengan banyaknya total UMKM yang ada di negara Indonesia timbulnya berbagai permasalahan.

Dewi (2016) menyebutkan pelaku UMKM yang memandang pembuatan pelaporan keuangan salah satu kegiatan yang rumit dan merepotkan. Pada saat ini adanya persaingan di dunia bisnis sangat ketat dan mengharuskan UMKM untuk terus berupaya berinovasi dan merumuskan perencanaan dan strategi bisnis yang baru, perencanaan bisnis, dan itu bisa dilihat dari laporan keuangan yang ada.

Diantara beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM, adanya masalah yang paling utama yaitu cara pengelolaan laporan keuangan untuk usahanya ,karena mengelola keuangan memerlukan keterampilan akuntansi bagi pelaku UMKM, Astuti (2014). Masih banyak suatu entitas tidak menyadari pentingnya penyusunan pelaporan keuangan. Di berbagai bidang UMKM, pelaku UMKM yang melakukan penyusunan laporan keuangan hanya sedikit (Arisandi, 2022).

Menurut penelitian Sulindawati (2018) adanya informasi yang diberikan dapat dikatakan memiliki kualitas jika didalam peyusunan laporan keuangan terdapat beberapa karakteristik seperti, dapat dipahami, relevan, keandalan, serta dapat dibandingkan untuk pengambilan keputusan suatu entitas bisnis. Ormiston A (2013:18) menjelaskan bahwa laporan keuangan yang mempunyai kualitas merupakan laporan keuangan yang ideal dengan mencerminkan gambaran secara akurat mengenai kondisi keuangan diikuti dengan kondisi kinerja perusahaan.

Peneliti melakukan penelitian baru dengan menggunakan variabel-variabel yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, skala bisnis, dan penambahan variabel bebas berupa lama usaha mengingat latar belakang dan isu yang ada. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, dan

lama Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, skala usaha, dan lama usaha mempengaruhi akurasi laporan keuangan UMKM.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan sampel para pelaku UMKM di sektor manufaktur dan perdagangan. Teknik untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* menghasilkan sebanyak 90 pelaku UMKM yang menjalankan usaha di sektor tersebut.

### **Populasi Dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini yaitu pelaku UMKM sektor manufaktur dan sektor perdagangan yang usahanya berada di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang sebanyak 175. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan dari kriteria tersebut didapatkan sebanyak 90 UMKM. Berikut adalah kriteria-kriteria yang digunakan yaitu :

- a. Memiliki usaha berada di wilayah Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang
- b. Usaha bergerak dibidang manufaktur
- c. Usaha bergerak dibidang perdagangan
- d. Dapat menyusun laporan keuangan

### **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat dan variabel bebas. variabel bebasnya adalah Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, dan Lama Usaha. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

### **Metode Analisis Data**

Multiple Linear Regression Analytic, Descriptive Statistics, Data Quality Test, Classical Assumption Test, dan Hypothesis Test adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dan diolah menggunakan SPSS 25.0 *for windows*.

### 3. HASIL PENELITIAN

#### Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Penelitian Statistik Deskriptif Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Tingkat Pendidikan	90	2,00	5,00	4,3778	.8023
Pemahaman Akuntansi	90	2,00	5,00	4,0489	.8501
Skala Usaha	90	2,00	5,00	4,0593	.9105
Lama Usaha	90	3,00	5,00	4,6667	0.561
Kualitas Laporan Keuangan	90	1,00	5,00	4,32	.8035

#### Pembahasan Hasil Penelitian

- Tingkat pendidikan minimal 2,00 dan maksimal 5,00. Hasil rata-rata adalah 4,3778 dengan standar deviasi adalah 0,8023.
- Pemahaman Akuntansi memiliki hasil minimal 2,00 dan hasil maksimal 5,00. Hasil rata-rata adalah 4,0489 dan standar deviasi adalah 0,8501.
- Skala usaha memiliki hasil minimal 2,00 dan maksimal 5,00. Hasil rata-ratanya adalah 4,0593 dan standar deviasinya adalah 0,9105.
- Lama Usaha memiliki hasil minimal 3,00 dan hasil maksimal 5,00. Hasil rata-rata adalah 4,6667 dan standar deviasi adalah 0,561.
- Kualitas Laporan Keuangan memiliki imbal hasil minimal 1,00 dan imbal hasil maksimal 5,00. Hasil rata-rata adalah 4,32 dan standar deviasi adalah 0,8035.

#### Uji Kualitas Data

##### Uji Validitas

Hasil dari uji validitas ini mengungkapkan bahwa 20 pertanyaan dianggap valid. Karena kenyataan bahwa setiap pertanyaan dari masing-masing memiliki nilai r hitung yang ditentukan > dari tabel r (0, 2072).

##### Uji Reliabilitas

Karena setiap variabel independen dalam pengujian ini memiliki nilai alfa Cronbach lebih besar dari 0,6, maka ditentukan bahwa hasil dari lima variabel independen (tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, ukuran bisnis, dan lama usaha) terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan) dapat dinyatakan reliable.

### Uji Normalitas

Pada uji ini menyimpulkan bahwa One Sample-Kolmogrov Smirnov dinyatakan normal. Karena asimp. Sig X1 adalah 0,295, X2 adalah 0,092, X adalah 0,210, dan Y adalah 0,110 > 0,05.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Heterokedastisitas

Penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel adalah 0,254 untuk variabel tingkat pendidikan, 0,076 untuk variabel pemahaman akuntansi, 0,74 untuk variabel skala usaha, dan variabel lama usaha mempunyai nilai signifikansi senilai 0,862. Semua nilai signifikan menunjukkan lebih besar dari 0,05. Kemudian semua variabel dinyatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas.

#### Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas mengungkapkan nilai VIF dan nilai toleransi untuk variabel tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, skala usaha, dan lama usaha masing-masing, masing-masing sebesar 1,501, 0,666, 1,156, dan 0,856. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa semua variabel tidak memiliki masalah multikolinieritas karena semuanya memiliki nilai VIF 10 dan toleransi > 0,1.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.452	2.182		.207	.836
	Tingkat Pendidikan	.296	.092	.255	3.225	.002
	Pemahaman Akuntansi	.435	.066	.458	6.594	.001
	Skala Usaha	.483	.106	.361	4.570	.001
	Lama Usaha	-.143	.157	-.064	-.906	.367

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

***Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM***

Dari tabel tersebut menghasilkan model dari regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

$$Y = 4,452 + 0,295 \text{ (Sig. 0,002)} + 0,435 \text{ (Sig. 0,001)} + 0,483 \text{ (Sig. 0,001)} + (-0,143) \text{ (Sig. 0,367)} + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Kualitas laporan keuangan UMKM)

a = Bilangan konstan

b = Koefisien regresi

X1 = Variabel bebas (Tingkat Pendidikan)

X2 = Variabel bebas (Pengertian Akuntansi)

X3 = Variabel bebas (Skala Bisnis)

X4 = Variabel bebas (Lama Usaha)

e = kesalahan

### **Uji Hipotesis**

### **Uji Simultan F**

**Tabel 3. Hasil Uji Simultan F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	380.706	4	95.176	38.728	.000 <sup>b</sup>
	Residual	208.894	85	2.458		
	Total	589.600	89			

Variabel dependen (Laporan Kualitas Keuangan UMKM) secara simultan dipengaruhi oleh faktor independen (Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, dan lama Usaha), menurut tabel nilai Fhitung sebesar 38.728 dengan nilai signifikan F senilai  $0,000 < 0,05$ .

### Uji R Square (R<sup>2</sup>)

Disimpulkan dari uji R saure mengungkapka nilai R<sup>2</sup> Square sebesar 0,629 atau 62,9%. Oleh karena itu, 62,9% dari variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan dapat dideskripsikan oleh variabel independen seperti tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, skala perusahaan, dan lama usaha, sedangkan 37,1% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain.

### Uji T Parsial

**Tabel 4. Hasil Uji T Parsial**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.452	2.182		.207	.836
	Tingkat Pendidikan	.296	.092	.255	3.225	.002
	Pemahaman Akuntansi	.435	.066	.458	6.594	.001
	Skala Usaha	.483	.106	.361	4.570	.001
	Lama Usaha	-.143	.157	-.064	-.906	.367

- Variabel tingkat pendidikan mempunyai nilai signifikansi t senilai  $0,002 < 0,05$  maka H1a diterima, dapat diartikan tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Pelaku UMKM dengan pendidikan yang lebih tinggi akan menciptakan keterampilan dan pemahaman yang baik tentang pentingnya laporan keuangan dalam sebuah bisnis. Dengan begitu pelaku usaha dapat membuat laporan keuangan yang berkualitas.
- Variabel yang berkaitan dengan pemahaman akuntansi memiliki nilai sig. uji t =  $0,001 < 0,05$ , H1b diterima, menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki pemahaman dasar tentang akuntansi dapat meningkatkan kemauan mereka untuk mmbuat pelaporan keuangan untuk usahanya.
- Variabel skala usaha memiliki nilai sig. t  $0,001 < 0,05$ , maka H1c diterima, diartikan skala usaha secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Semakin tinggi skala usaha yang dimiliki oleh

para pelaku UMKM dapat mendorong para pelaku UMKM tersebut untuk belajar keterampilan dalam mengelola transaksi keuangan hingga menyusun laporan keuangan. Semakin besar skala usaha pelaku UMKM, maka kompleksitas dan kebutuhan terkait akuntansi juga akan semakin meningkat.

- d. Variabel lama usaha memiliki nilai sig.  $t = 0,367 > 0,05$  maka  $H_{1d}$  ditolak, artinya lama usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kemungkinan tidak ada pengaruh karena ada faktor dari dalam pelaku UMKM yang tidak termotivasi untuk membuat laporan keuangan meskipun sudah lama mendirikan usaha, karena sebagian besar pelaku UMKM beranggapan bahwa pembuatan pelaporan keuangan itu sulit dan merepotkan.

#### **4. PEMBAHASAN**

##### **Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM**

Dari uji hipotesis ( uji parsial t ) dapat dilihat memiliki nilai  $t = 3,225$  dan nilai sig.  $t = 0,002 < 0,05$ . Dalam pengujian uji t menunjukkan hasil bahwa  $H_{1a}$  diterima. Dapat diartikan bahwa variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mujianti, 2022) apabila signifikan uji t lebih besar dari 0,05 maka dalam hal ini bermakna dalam kehidupannya manusia membutuhkan pendidikan baik itu formal, non formal ataupun informal. Karena melalui pendidikan yang sudah ditempuhnya mereka dapat mengembangkan segala potensinya Pelaku UMKM yang memiliki pendidikan formal yang tinggi maka akan terciptanya keahlian dan pengetahuan yang lebih baik tentang pentingnya sebuah laporan keuangan dalam suatu usaha. Dengan begitu pelaku usaha tersebut dapat membuat laporan keuangan yang berkualitas. Menurut (Arisandi, 2022) para pelaku UMKM dapat mengerjakan pekerjaan dan menyelesaikannya dengan baik apabila mereka memiliki tingkat pendidikan yang baik pula sehingga mereka dapat menyelesaikan segala macam permasalahan yang didapatkan.

##### **Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM**

Dari pengujian hipotesis (uji parsial t) memiliki nilai t sebesar 6,594 dengan nilai

### ***Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM***

sig. t sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $H_{1b}$  diterima. Diartikan pemahaman akuntansi ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Menurut (Mujianti, 2022) dalam hal ini membuktikan bahwa UMKM yang memiliki pemahaman akuntansi yang lebih baik maka pelaku UMKM tersebut akan memiliki pengetahuan yang baik pula tentang akuntansi terutama mengenai laporan keuangan yang dibutuhkan untuk usahanya dibandingkan dengan pelaku UMKM yang belum memiliki pemahaman akuntansi yang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan dan penurunan kualitas laporan keuangan. Menurut Erawati dan Lisna (2021) mengungkapkan bahwa variabel pemahaman akuntansi memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas laporan keuangan dikarenakan setiap pelaku usaha yang memiliki pemahaman akuntansi yang cukup baik, maka pelaku usaha tersebut akan mampu membuat sebuah laporan keuangan.

#### **Pengaruh Skala Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM**

Dari uji hipotesis (uji parsial t) memiliki nilai t sebesar 4.570 dengan nilai sig. t sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hasil uji ini menunjukkan bahwa  $H_{1c}$  diterima. Dapat diartikan bahwa variabel pemahaman akuntansi ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Skala usaha adalah salah satu faktor yang melekat pada lingkungan pelaku UMKM. Arisandi, 2022 menjelaskan bahwa semakin besar skala usaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka dapat mendorong pelaku UMKM tersebut untuk belajar mengenai keterampilan dalam pengelolaan transaksi keuangan sampai pembuatan laporan keuangan. Karena semakin berkualitas laporan yang dihasilkan maka dapat digunakan dalam pengambilan keputusan secara valid. Hal tersebut juga dijelaskan oleh (Rahmadani, Rika 2022) semakin besar skala usaha pelaku UMKM tersebut kompleksitas dan kebutuhan terkait akuntansi juga akan semakin meningkat.

#### **Pengaruh Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM**

Dari uji hipotesis (uji parsial t) dapat dilihat memiliki nilai sebesar  $-0,906$  dengan nilai sig. t sebesar  $t 0,367 > 0,05$ . Dalam pengujian ini menunjukkan hasil bahwa  $H_{1d}$  ditolak. Dapat diartikan bahwa variabel lama usaha ( $X_4$ ) secara parsial tidak

berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. hasil uji thitung sebesar 1,655 dengan nilai signifikansi t sebesar  $0,101 < 0,05$ . Menurut (Dawam, Aulia 2018) menerangkan bahwa hal ini bisa dimungkinkan tidak adanya pengaruh dari dalam diri pelaku UMKM tidak terdorong untuk menciptakan laporan keuangan meskipun mereka sudah mendirikan usaha sejak lama, karena kebanyakan pelaku UMKM menganggap bahwa pembuatan laporan keuangan adalah hal yang sulit dan merepotkan. Arisandi (2022) juga menjelaskan bahwa meskipun pelaku UMKM tersebut sudah sejak lama mendirikan usahanya tetapi pelaku UMKM tersebut tidak mengetahui pentingnya sebuah laporan keuangan. Sehingga mereka tidak membuat laporan keuangan dan tidak bisa menciptakan laporan keuangan yang berkualitas.

## **5. KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pengaruh antara variabel tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, skala usaha dan kualitas laporan keuangan UMKM. Namun untuk variabel lama usaha tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan karena pelaku UMKM menganggap pembuatan laporan keuangan sulit. Tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, skala usaha merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan karena semakin tinggi tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, skala usaha dapat membuat UKM memahami pentingnya sebuah laporan keuangan.

Adanya keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya menggunakan responden pelaku UMKM di sektor industri dan sektor perdagangan. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan responden di sektor UMKM lainnya. Dari segi variabel penelitian, peneliti hanya memfokuskan pada variabel tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, skala usaha, dan lama usaha, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel agar hasil yang diperoleh lebih luas untuk digeneralisasikan.

## **6. REFERENSI**

- Arisandi, D., Shar, A. & Putri, M. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kota Bengkulu. *Ekon. Keuangan, Investasi dan Syariah* **3**, 818–826 (2022).
- Astuti, N. P. (2014). *Analisis persepsi UMKM atas pelaporan keuangan: Studi empiris*

***Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM***

*pada UMKM pasar Porong Sidoarjo (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).*

- Dawam, A. Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP ( Studi Kasus pada UMKM Kerajinan Batik di Kecamatan Tanjung Bumi ) Effect of Education Levels and Accounting Understanding on Financial Reporting of. *J. Ilmu dan Pendidik. Ekon.* **2**, 118–127 (2018).
- Devi, Putu Emy Susma, M.Pd. Nyoman Trisna Herawati, S.E.Ak., dan M.P. Ni Luh Gede Erni Sulindawati, SE. Ak. 2018. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Di Kecamatan Buleleng).
- Dewi, E. A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Bandar Lampung. *Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung, Bandar Lampung.*
- Erawati, T. & Setyaningrum, L. Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *J. Ilm. Akunt. Kesatuan* **9**, 51–60 (2021).
- Kudadiri, K. R. Persepsi Pengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah ( UMKM ) tentang Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Medan Tembung). *Uinsu.Repositrory,Ac,Id* 1–83 (2020).
- Kustina, K. T. & Utami, L. P. S. Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *J. Financ. Tax* **2**, 13–31 (2022).
- Lisa Mujianti, A. dan S. A. A. PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN SKALA USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM (Studi Pada UMKM di Sentra Tempe dan Keripik Tempe Sanan Kota Malang). *E-Jra* **11**, 84–92 (2022).
- Lohanda, D. (2017). *Pengaruh Tingkate Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Pada UMK Kerajinan Batik Di Kecamatan Kraton Yogyakarta).* Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyani, Sri. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM di Kabupaten Kudus. 2 Oktober 2014. 2014.
- Ormiston, A. *Understanding Financial Statements. Physician Executive* vol. 27 (2013).
- Rahmadani, R., Rafidah & Khariyani. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan , Lama Usaha Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *J. Ilm. Manajemen, Ekon. Akunt.* **2**, 23–31 (2022).
- Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM.*

***Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM***

Jakarta: Sekretariat Negara

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni. 2017. Analisis laporan keuangan : teori, aplikasi, dan hasil penelitian / V. Wiratna Sujarweni. Yogyakarta.

Tambunan, Tulus. 2009. *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghilia Indonesia